

Gibran Dapat Gelar Kanjeng Pangeran dari Keraton Kasunanan Surakarta

SOLO (IM) - Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka, mendapatkan gelar bangsawan dari Keraton Kasunanan Surakarta. Namanya kini menjadi Kanjeng Pangeran Gibran Rakabuming Widura Negara.

Gelar tersebut diberikan saat dirinya meninjau vaksinasi di Keraton Kasunanan Surakarta hari ini. Pemberian gelar dilakukan secara mendadak.

Gibran pun mengaku tidak melakukan persiapan sebelumnya. Bahkan dia mengaku mengenakan seragam Satpol PP saat menerima gelar tersebut.

Seragam tersebut sebelumnya dia kenakan saat memimpin apel Satpol PP. Padahal biasanya, penerima

gelar selalu mengenakan pakaian adat Jawa.

"Jadi tadi salah kostum. Karena saya tidak tahu sebelumnya," kata Gibran kepada wartawan di Keraton Kasunanan Surakarta, Senin (20/9).

Gibran pun mengaku mendapatkan kehormatan karena diberi gelar bangsawan oleh Raja Pakubuwono XIII.

"Ini suatu kehormatan bagi saya," katanya.

Di kesempatan yang sama, adik Pakubuwono XIII, KGPB Dipokusumo, membenarkan bahwa Gibran menerima gelar. Gelar diberikan langsung oleh raja.

"Gelar itu diberikan langsung oleh Sinuhun Pakubuwono XIII," kata Dipokusumo. ● **pra**

Pembukaan Kebun Binatang Bandung Masih Tunggu CHSE

BANDUNG (IM) - Kebun Binatang Bandung masih belum beroperasi pasca-Pemerintah Kota Bandung memperbolehkan untuk dibuka di masa pandemi Covid-19. Pengelola masih harus menuntaskan persyaratan-persyaratan yang diperlukan.

"Belum (buka). CHSE-nya belum keluar, lagi proses," ujar Humas Kebun Binatang Bandung, Sulhan Syafii saat dihubungi, Senin (20/9).

Ia mengatakan persyaratan lain yang masih diproses yaitu penggunaan aplikasi Peduli Lindungi. Penggunaan aplikasi Peduli Lindungi relatif mudah namun untuk sertifikat CHSE masih dalam proses. Sebab, pihaknya masih harus menunggu auditor yang sedang mengaudit pihak lainnya.

"CHSE tunggu auditor,

antreannya banyak," katanya.

Wakil Wali Kota Bandung, Yana Mulyana mengatakan penerapan protokol kesehatan pada objek wisata sudah berjalan baik khususnya di Kebun Binatang Bandung. Namun proses yang sedang dilakukan pengelola yaitu menggunakan QR Code Peduli Lindungi.

Sejauh ini, ia menuturkan, pengunjung yang datang ke lokasi wisata relatif masih sepi. Bagi pengunjung yang ingin ke objek wisata namun belum divaksinasi dapat menunjukkan surat hasil uji usap.

Yana menambahkan, kebijakan relaksasi akan dilakukan secara bertahap untuk kapasitas dan tempat. "Nanti prinsipnya relaksasi dilakukan bertahap baik sisi kapasitas maupun tempat," katanya. ● **pur**

8 | Nusantara



BANTUAN JAGUNG DARI PRESIDEN JOKO WIDODO UNTUK PETERNAK AYAM PET

Peternak ayam petelur Suroto (tengah) bersama perwakilan dari Sekretariat Presiden menunjukkan kondisi jagung bantuan dari Presiden Joko Widodo saat penyerahan di Blitar, Jawa Timur, Senin (20/9). Setelah mengundangi Suroto ke Istana Negara beberapa waktu lalu, Presiden Joko Widodo langsung memberikan bantuan jagung sebanyak 20 ton yang diserahkan langsung oleh perwakilan Sekretariat Presiden guna membantu peternak ayam petelur di wilayah tersebut.

DI TENGAH PENERAPAN GANJIL GENAP

Ade Yasin Kembali Gaungkan Pembangunan Jalur Puncak II

Menurut Ade solusi jangka panjang untuk memecahkan masalah kemacetan di Jalan Raya Puncak, salah satunya dengan membangun jalan baru, sebagai alternatif dengan rute yang kurang lebih sama. Sehingga, dengan adanya Jalur Puncak II, diharapkan kendaraan yang menuju Cianjur atau Bandung, tidak lagi melewati Jalan Raya Puncak yang dianggap sudah sangat padat.

CIBINONG (IM) - Bupati Bogor, Ade Yasin kembali menggaungkan pembangunan Jalan Poros Tengah Timur (Puncak II), di tengah pener-

apan uji coba rekayasa lalu lintas ganjil genap di Jalan Raya Puncak, Kabupaten Bogor.

Menurut Ade solusi jangka panjang untuk memecahkan

masalah kemacetan di Jalan Raya Puncak, salah satunya dengan membangun jalan baru, sebagai alternatif dengan rute yang kurang lebih sama.

Sehingga, dengan adanya Jalur Puncak II, diharapkan kendaraan yang menuju Cianjur atau Bandung, tidak lagi melewati Jalan Raya Puncak yang dianggap sudah sangat padat.

"Selain mengurangi kemacetan di Jalan Raya Puncak, Jalur Puncak II juga untuk meningkatkan infrastruktur jaringan jalan regional di wilayah Jawa Barat, dan akan menghubungkan wilayah Kabupaten/Kota Bogor, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Karawang. Serta memberikan manfaat untuk

tiga provinsi yakni Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta," jelas Ade, Senin (20/9).

Ade menambahkan, berdasarkan hasil kajian, pembangunan jalur PTT akan menciptakan efisiensi jarak tempuh sekitar 16 persen dan menurunkan tingkat kemacetan kawasan Puncak sebesar 50 persen.

Di sebagian titik pada kawasan yang akan dilalui oleh PTT memiliki potensi cukup besar untuk dikembangkan. Hingga saat ini sudah banyak dibuka kawasan wisata, sehingga jika akses jalan ditingkatkan, akan membagi tujuan wisata masyarakat, tidak lagi terfokus ke Puncak.

Rencana jalur Poros Tengah Timur berada di Kabupaten Bogor dan Cianjur, yakni menghubungkan antara Sirkuit Sentul yang berada di akses pintu Tol Jagorawi dengan Istana Cipanas yang berada di jalan nasional Puncak-Cianjur serta Cariu yang berada di jalan provinsi ruas Transyogi.

"Total perkiraan anggaran yang dibutuhkan adalah kurang lebih sebesar Rp5 triliun. Namun keterbatasan anggaran yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bogor, sehingga membutuhkan dukungan pemerintah provinsi dan pemerintah pusat," beber Ade. ● **gio**



MUATAN LOKAL PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI TEBO

Pelajar mengangkat tanaman cabai untuk dijemur di pekarangan sekolah SDN 67, desa penyangga Taman Nasional Bukit Tigapuluh (TNBT), Muara Sekalo, Sumay, Tebo, Jambi, Senin (20/9). Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo telah memasukkan muatan lokal pendidikan lingkungan hidup di semua sekolah tingkat SD hingga SMP sederajat di daerah itu sebagai upaya menumbuhkan generasi sadar lingkungan sejak dini.

Opsi 4 in 1 Kendaraan Bermotor Ditolak Masyarakat Puncak

CIBINONG (IM) - Wacana kebijakan 4 in 1 atau satu kendaraan untuk empat orang di kawasan Puncak, Kabupaten Bogor ditolak oleh warga Puncak. Wacana tersebut sebelumnya dijadikan opsi oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (Dirjen Hubdat) Kementerian Perhubungan (Kemenhub), selain opsi ganjil-genap.

Bupati Bogor, Ade Munawaroh Yasin mengatakan, ditolaknya opsi tersebut lantaran warga Puncak khawatir akan ada masalah baru. Hal itu diungkapkan warga setelah melaksanakan pertemuan dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor, ketika membicarakan opsi-opsi penuntasan kemacetan di jalur Puncak. "Opsi 4 in 1 ditolak. Di Jakarta saja (beberapa tahun lalu) sudah ditolak. Nanti ada joki-joki malah ada masalah baru, sehingga masyarakat langsung menolak 4 in 1," ujar Ade Yasin, kemarin.

Kendati demikian, Ade Yasin menuturkan, masyarakat sudah diajak bicara dan menerima paparan dari Pemkab Bogor, mengenai ganjil-genap kendaraan bermotor yang sudah dilaksanakan uji coba selama tiga pekan. Saat ini, selain terus melakukan uji coba ganjil-genap, Pemkab Bogor masih menunggu keputusan dari pemerintah pusat terkait kelanjutan aturan tersebut.

"Kalau ganjil-genap masyarakat sudah diajak bicara. Saya kira hanya tinggal

bagaimana mengakomodasi kepentingan masyarakat," ucapnya.

Sebelumnya, Dirjen Hubdat Kemenhub akan merancang Peraturan Menteri Perhubungan (Menhub), terkait ganjil-genap kendaraan bermotor di jalur Puncak, Kabupaten Bogor. Hal tersebut akan diputuskan berdasarkan hasil kajian dan evaluasi, setelah uji coba ganjil-genap yang diterapkan selama dua pekan ini.

Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kemenhub, Budi Setiyadi menyebutkan, ada beberapa opsi yang tengah dirancang oleh pihaknya. "Hari ini makanya saya ingin memastikan yang teman-teman Polri lakukan, karena memang nantinya dari hasil uji coba ini kita sedang merancang ada rancangan Peraturan Menhub untuk ganjil-genap," ujar Budi kepada awak media di Simpang Gadog, akhir pekan lalu.

Budi menyebutkan, ada opsi jika ganjil-genap bisa diterapkan secara permanen, ada juga dengan opsi layer 1 dan layer 2. Misalnya, kata dia, jika ganjil-genap sudah dilakukan namun volume kendaraan di Puncak masih tinggi, maka bisa diterapkan layer 2.

Selain itu, sambung dia, tidak hanya ganjil-genap, namun ada opsi lain yang diberlakukan. Misalnya, sistem 4 in 1. "Selain ganjil-genap juga mungkin akan kita berlakukan misalnya 4 in 1, satu kendaraan harus dimauati empat orang. Mungkin seperti itu," katanya. ● **gio**

100 Nakes TNI AD Bantu Percepatan Vaksinasi di Kabupaten Bogor

CIBINONG (IM) - Sebanyak 100 orang tenaga kesehatan (nakes) dari Mabes TNI Angkatan Darat, tiba di Kabupaten Bogor, Minggu (19/9), untuk membantu mempercepat pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Bogor. Ratusan nakes ini ditugaskan membantu pelaksanaan vaksinasi di empat kecamatan besar, yakni Kecamatan Cibinong, Citeureup, Gunungputri dan Cileungsi.

Diketahui, Kabupaten Bogor memiliki penduduk 5,5 juta jiwa. Bupati Bogor, Ade Munawaroh Yasin, mengatakan, untuk cakupan vaksinasi di Kabupaten Bogor saat ini sudah mencapai 1.716.865 atau 20,21 persen. Pemkab Bogor, kata Ade Yasin, diminta oleh Satgas Covid-19 pusat untuk harus mampu melaksanakan vaksinasi 100 ribu orang per hari.

"Bayangkan 100 ribu per hari yang harus divaksin, ini tantangan buat kita menuju Indonesia Sehat, sehingga kita sekuat tenaga dengan nakes yang ada, tadinya kita

panya 1.076 nakes, alhamdulillah ketika koordinasi dengan lembaga kesehatan termasuk RS swasta, klinik, asosiasi badan, nakes kita ditambah 600 orang totalnya jadi 1.676, ini kekuatan kita, dengan jumlah yang minim kita mampu melaksanakan vaksinasi 50 ribu orang per hari," ujar Ade Yasin dalam keterangannya, Senin (20/9).

Lebih lanjut, Ade Yasin menjelaskan, 100 orang nakes dari Mabes TNI AD akan dibagi menjadi empat tim yang sudah diatur oleh Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor. Setiap satu titik pelaksanaan vaksinasi, akan diterjunkan 25 orang nakes dan akan ditempatkan di empat kecamatan besar.

Ade Yasin menyebutkan, empat kecamatan itu merupakan daerah yang berbatasan dengan Jakarta. Yakni Kecamatan Cibinong, Citeureup, Gunungputri, dan Cileungsi, karena Kabupaten Bogor merupakan daerah aglomerasi dengan Jakarta.

"Seratus orang nakes ini rencana masa tugasnya se-

lama 30 hari sampai Oktober, mudah-mudahan bisa diterima dengan baik, sekali lagi saya ucapkan alhamdulillah dan terima kasih kepada para nakes yang telah bersedia terjun ke Kabupaten Bogor, selamat datang di Kabupaten Bogor," ujarnya.

Menurutnya, kerja sama yang cukup kolaboratif antara Pemkab Bogor, TNI dan POLRI dalam pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Bogor berjalan sangat baik. Di mana, target vaksinasi di 101 puskesmas juga tinggi, termasuk juga kecamatan diminta untuk menyelenggarakan vaksin 2.000 orang per hari.

"Ada yang mampu dan tidak karena memang terganggu sumber daya manusianya. Tapi Alhamdulillah walaupun belum mencapai target kita terus laksanakan vaksinasi ini dari hari Senin sampai Minggu. Mudah-mudahan kita bisa mencapai herd immunity 70 persen sehingga masyarakat bisa aktivitas kembali meskipun dengan prokes yang ketat," pungkasnya. ● **gio**



DESTINASI WISATA PERSAWAHAN DI BANYUWANGI

Penari beraksi di sawah Banjar di Licin, Banyuwangi, Jawa Timur, Seni (20/9). Tanaman padi black madras (padi berwarna hitam) yang bermotif penari gandrung itu menjadi destinasi wisata baru dengan konsep persawahan di Banyuwangi.

Akhir PPKM 3, Kasus Harian Covid-19 Kota Bogor Turun Drastis

BOGOR (IM) - Hari terakhir pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3, pasien Covid-19 baru di Kota Bogor di bawah 15 kasus atau turun drastis dari pekan lalu di atas 30 kasus.

Perpanjangan PPKM level 3 sudah berlangsung sepekan dan berakhir Senin (20/9), lalu akan dievaluasi hari ini.

Berdasarkan data Satgas Covid-19 Kota Bogor, kasus harian di Kota Bogor mengalami penurunan dari awal PPKM Senin pekan lalu di angka di atas 30 kasus dan laporan Minggu (19/9) hanya 8 kasus baru.

Data pekan lalu, Senin (13/9), kasus baru Kota Bogor bertambah 32 kasus, 48 kasus sembuh, dan 9 kasus meninggal.

Sementara, rata-rata penambahan selama satu pekan berjalan kasus per hari di

bawah 15 kasus.

Kamis (16/9), dilaporkan hanya penambahan 9 kasus baru, 23 kasus sembuh, sedangkan Jumat (17/9), naik 12 penambahan kasus, 18 kasus sembuh, dan nol meninggal, Sabtu (18/9) tercatat 14 kasus positif baru, 33 kasus sembuh, dan nol kasus meninggal.

Pun angka-angka kasus di Kota Bogor, Wali Kota Bogor, Bima Arya mengingatkan untuk tetap dan selalu waspada terhadap situasi dan kondisi yang ada.

Selain itu dirinya juga mengingat dua varian baru dari virus Covid-19 yaitu Mu dan Lambda yang muncul.

"Pastikan protokol kesehatan ditegakkan, warga tidak lalai dan vaksinasi di akselerasi. Pemerintah Kota Bogor tidak bisa sendiri, apresiasi kami untuk semua pihak yang telah membantu," kata Bima pekan lalu. ● **gio**

Cekik PKL di Pakansari, Anggota Satpol PP Kab. Bogor Minta Maaf

CIBINONG (IM) - Satpol PP Kabupaten Bogor akan memberikan sanksi kepada anggotanya yang diketahui arogan ketika menertibkan pedagang kaki lima (PKL), di Stasiun Pakansari, Cibinong, Kabupaten Bogor. Anggota yang terlibat pun, mengaku siap menerima sanksi atas perbuatannya.

Anggota Satpol PP yang bersangkutan, Ichsan Rizaldi, juga mengucapkan permohonan maaf atas perbuatannya, yang terjadi pada Sabtu (18/9). Di mana saat itu ia tengah melakukan penertiban PKL di kawasan Stadion Pakansari.

Kejadian tersebut diawali dengan cekok antara anggota Satpol PP dan seorang PKL wanita. Di tengah cekok tersebut, seorang pria hendak membela sang wanita. Namun, pria tersebut malah dicekik oleh seorang anggota Satpol PP. Aksi tersebut terekam dalam sebuah video dan tersebar di media sosial.

"Saya berjanji tidak akan mengulangi perbuatan saya. Saya siap menerima sanksi atas perilaku saya tersebut. Sekali

lagi saya mohon maaf sebesar-besarnya pada semua pihak yang dirugikan atas perilaku saya," ujar Ichsan melalui video yang diterima, Senin (20/9).

Sebelumnya, Kasatpol PP Kabupaten Bogor, Agus Ridho, membenarkan pria berseragam dalam video yang viral itu merupakan anggotanya. Agus mengatakan, peristiwa tersebut terjadi di kawasan Stadion Pakansari pada Sabtu (18/9) saat Satpol PP tengah melakukan penertiban PKL.

Dalam kejadian tersebut, kata Agus, tidak terjadi aksi pemukulan. Kendati demikian, dia menegaskan akan tetap memberikan sanksi dan pembinaan kepada anggotanya. Supaya tetap humanis setiap menjalankan tugas, termasuk saat melakukan penertiban terhadap PKL.

"Nggak ada pemukulan ya, ke depan kita terus lakukan pembinaan dan mereka harus humanis. Ya harus bersabar lah ya walaupun di lapangan. Pasti kita kasih (sanksi), ini lagi dirumuskan dulu, dari bidang pembinaan pemeriksaan dulu," ujarnya. ● **gio**